

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memperoleh hasil Investasi yang menarik melalui Investasi pada saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

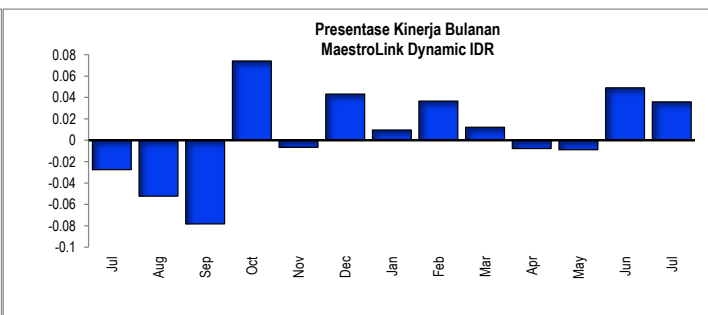
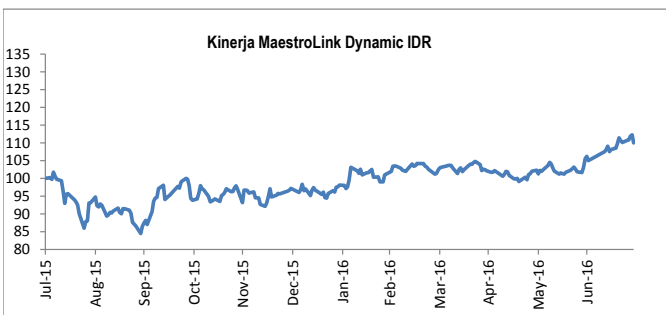
Pasar Uang 0% - 20%  
Saham 80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Astra Internasional **8.93%**  
Saham - Bank Central Asia **8.78%**  
Saham - PT H.M Sampoerna **8.75%**  
Saham - Telekomunikasi Indonesia **9.63%**  
Saham - Unilever Indonesia **8.94%**  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang 1.98%  
Saham 98.02%

**KINERJA PORTFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Dynamic IDR	3.58%	7.69%	12.10%	13.16%	10.02%	56.23%
LQ45	3.73%	7.25%	11.61%	12.73%	9.81%	56.00%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi sebesar 0,69% MoM di Juli 2016. Secara tahunan inflasi naik menjadi 3,21% atau lebih rendah dibandingkan inflasi di Juni 2016, yaitu 3,45%. Kenaikan signifikan inflasi secara bulanan terjadi pada kategori transportasi, makanan dan makanan olahan. S&P tidak menaikkan peringkat investasi Indonesia. Lembaga pemeringkat internasional, Standard and Poor's (S&P) mengafirmasi peringkat Indonesia masih Positive Outlook pada BB+. Pengumuman ini cukup berbeda dengan ekspektasi pasar yang sebelumnya berekspektasi adanya peningkatan peringkat investasi Indonesia. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Juli 2016, Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp 11,8 Triliun di pasar modal Indonesia. Salah satu faktor utama pendorong besarnya pembelian bersih dari investor asing adalah harapan dorongan ekonomi dari program tax amnesty yang sedang dijalankan pemerintah Indonesia. Performa pasar dunia mengalami kenaikan di Juli 2016. Pasca isu Brexit di Juni 2016, Terjadi kenaikan indeks-indeks dunia di Juli 2016. Tetapi, perlambatan ekonomi Cina dan kenaikan fed rate masih membayangi investor global. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 3,56%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) naik sebesar 1,70% dan MSCI Europe Index mencatat kenaikan sebesar 4,40% di Juli 2016. Rupiah menguat di Juli 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.112 atau menguat sebesar 0,74% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Realisasi program tax amnesty menjadi penggerak IHSG selama Juli 2016. Setelah pengesahan program tax amnesty oleh DPR, investor mulai membeli saham-saham Indonesia yang menyebabkan apresiasi IHSG di Juli 2016. Investor berekspektasi program tax amnesty dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan foreign inflow, konsumsi domestik dan investasi. IHSG mengalami kenaikan di Juli 2016. IHSG hingga akhir Juli 2016 naik 3,97% dari bulan lalu menuju ke angka 5.215,99. Pengesahan program pengampunan pajak oleh DPR dan perbaikan data-data industri di Indonesia menyebabkan kenaikan IHSG di Juli 2016.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Juni 2010	Jumlah dana kelolaan	: IDR 233.367 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,562.2884
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIDRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.